

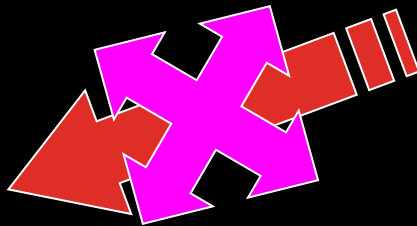


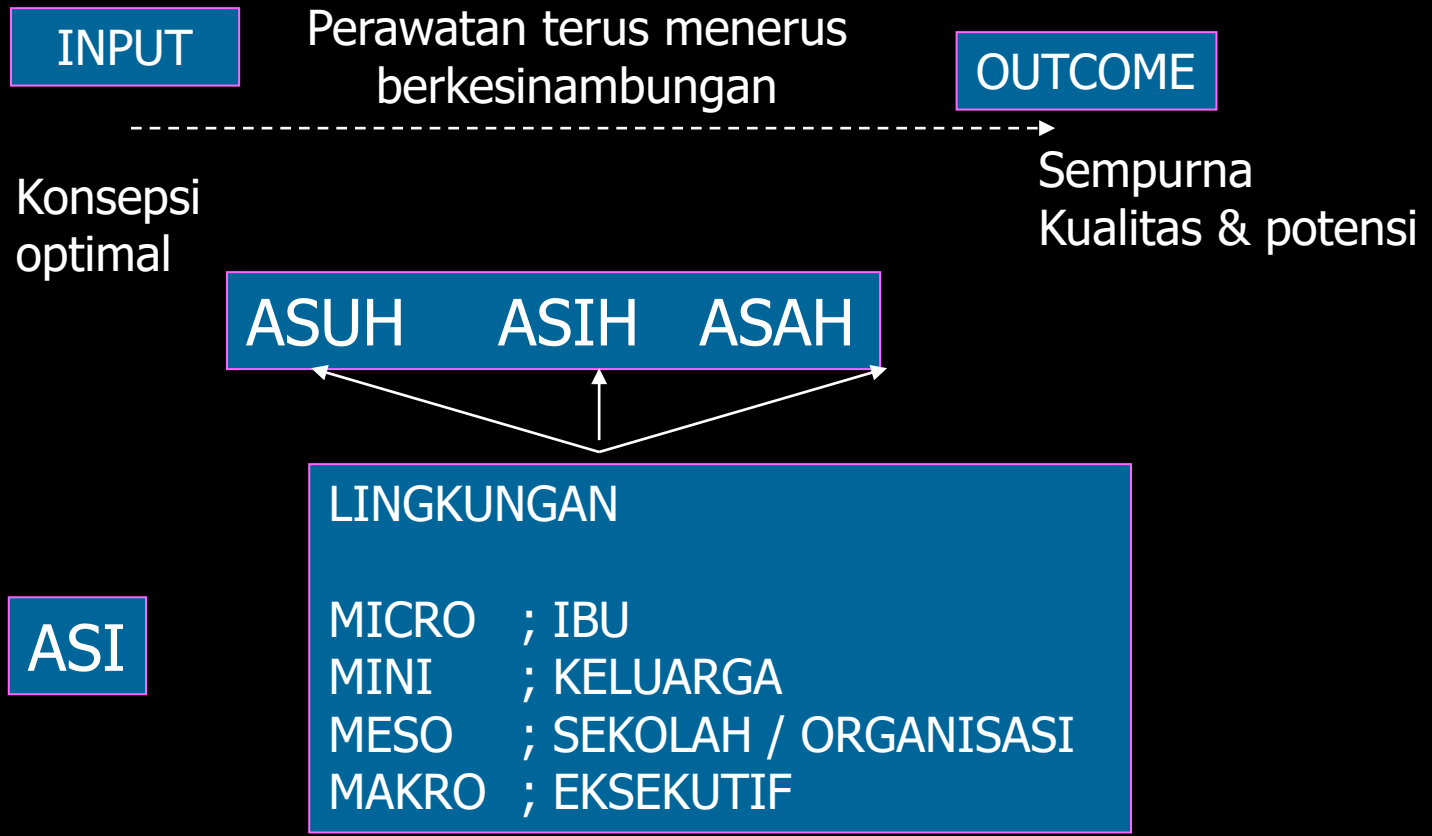
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

**dr. Pertiwi Febriana
Chandrawati MSc,SpA**

CIRI KHAS ANAK

ANAK
BUKAN
DEWASA KECIL





KEBUTUHAN DASAR ANAK

1. FISIK BIOMEDIK

2. KASIH SAYANG

3. STIMULASI DINI

ASUH

ASIH

ASAH



FISIK BIOMEDIK (ASUH)

PANGAN / GIZI / NUTRISI

Perawatan kesehatan dasar

imunisasi, ASI, penimbangan, pengobatan, KMS

Pemukiman

Hygiene sanitasi

Sandang

Kesegaran jasmani, rekreasi

dsb

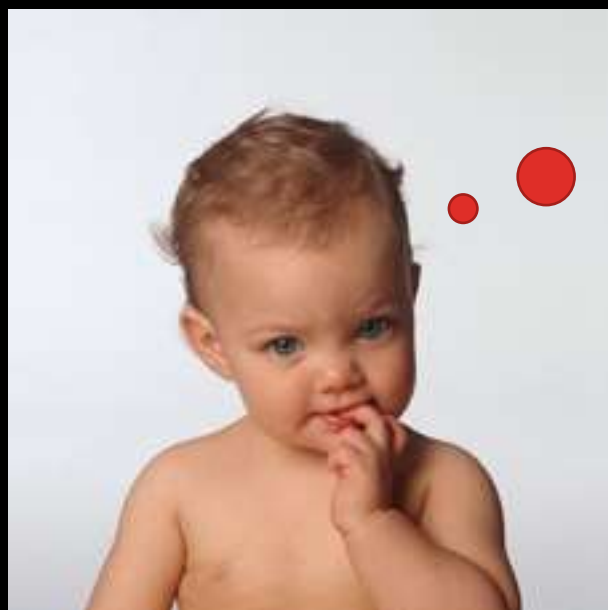


KASIH SAYANG (ASIH)

- Diperlukan pada tahun-tahun pertama kehidupan
- Hubungan yang erat, mesra antara ibu dan bayi adalah syarat mutlak
- EMOTIONAL SECURITY (rasa aman)

STIMULASI DINI (ASAH)

- Cikal bakal proses belajar
- Pendidikan & pelatihan
- Perkembangan mental psikososial
 - Kecerdasan
 - Keterampilan
 - Kemandirian
 - Kreativitas
 - Kepribadian
 - Moral & etika



APAKAH TUM-BANG
KU SUDAH SESUAI ?

Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan

- Pengertian pertumbuhan dan perkembangan mencakup peristiwa yang statusnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan
 - **Pertumbuhan** lebih menekankan pada **fisik**, sedangkan **perkembangan** lebih menekankan pada **mental dan kejiwaan** seseorang
-

Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan lebih menekankan pada aspek fisik
sedangkan

Perkembangan lebih menekankan pada
aspek pematangan fungsi organ,
terutama kematangan sistem saraf pusat

Pertumbuhan (growth) :

bertambahnya jumlah & ukuran sel diseluruh bagian tubuh;
secara kuantitatif dapat diukur



Perkembangan (development):

bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui kematangan dan belajar

Bath - 1 Month Smile 	1 - 3 Months Respond to affection 	3 - 6 Months Roll over 
6 - 9 Months Crawl 	9 - 12 Months Sit 	12 - 18 Months Stand 
18 - 24 Months Walk 	2 - 3 Years Talk Yummy 	3 Years & Above Self-reliant 

Konsep Pertumbuhan

- **Pertumbuhan (*growth*)**

Berkaitan dengan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran dan fungsi tingkat sel, organ maupun individu, yang diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh)

- Definisi: Peningkatan secara bertahap dari tubuh, organ dan jaringan dari masa konsepsi sampai remaja
-

-
- Kecepatan pertumbuhan berbeda pada setiap tahapan kehidupan, dipengaruhi oleh:
 1. Kompleksitas dan ukuran dari organ
 2. Rasio otot dengan lemak tubuh
 - Kecepatan pertumbuhan pada saat pubertas sangat cepat dalam hal tinggi badan, ditandai dengan perubahan otot, lemak dan perkembangan organ yang diikuti oleh kematangan hormon seks
-

-
- **Pertumbuhan (*growth*)** yang optimal sangat sangat dipengaruhi oleh potensi biologisnya
 - Tingkat pencapaian fungsi biologis seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan: genetik, lingkungan bio-psiko-sosial, dan perilaku
 - Proses tersebut sangat unik, hasil akhirnya berbeda-beda dan memberikan ciri pada setiap anak
-

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan

1. FAKTOR INTERNAL (GENETIK)

- Modal dasar mencapai hasil proses pertumbuhan
- Melalui genetik dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan, yang ditandai dengan:
 - (1) Intensitas dan kecepatan pembelahan
 - (2) Derajat sensitivitas jaringan terhadap rangsangan
 - (3) Umur pubertas
 - (4) Berhentinya pertumbuhan tulang.

Yang termasuk faktor internal: faktor bawaan yang normal dan patologis, jenis kelamin, obstetrik, dan ras (suku bangsa)

-
- Jika potensi genetik dapat berinteraksi dalam lingkungan yang baik dan optimal >> pertumbuhan optimal
 - Gangguan pertumbuhan:
 - Di negara maju sering diakibatkan oleh faktor genetik
 - Di negara berkembang selain disebabkan oleh faktor genetik, juga oleh lingkungan yang tidak memungkinkan seseorang tumbuh secara optimal >> kematian balita di negara berkembang
 - Menurut Jelliffe D.B. (1989), yang termasuk faktor internal adalah genetik, obstetrik, dan seks
-

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan

2. FAKTOR EKSTERNAL (LINGKUNGAN)

- Faktor lingkungan sangat menentukan tercapainya potensi genetik yang optimal.
 - Kondisi lingkungan yang buruk >> kondisi genetik optimal tidak dapat tercapai
 - Yang termasuk faktor lingkungan adalah bio-fisik-psikososial
 - Faktor ini mempengaruhi setiap individu sejak masa konsepsi sampai akhir hayat
 - Faktor lingkungan dibagi dua:
(1) faktor pranatal dan (2) pascanatal
-

■ Lingkungan Pranatal

- Mempengaruhi pertumbuhan janin sejak konsepsi hingga lahir
- Meliputi gizi ibu saat hamil, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi, infeksi, stress, anoksia embrio

■ Lingkungan Pascanatal

- Dipengaruhi oleh lingkungan
 - Meliputi lingkungan biologis, lingkungan fisik, faktor psikososial, keluarga dan adat-istiadat
-

FAKTOR	CONTOH
I Internal	
a. Genetik	Individu (keluarga) Ras/lingkungan intrauterin (ketidakcukupan plasenta)
b. Obstetrik	BBLR Lahir kembar
c. Seks	Laki-laki lebih panjang dan berat
II Eksternal	
a. Gizi	Fetus (diet maternal: protein, energi dan iodium) Bayi (ASI dan susu botol) Anak (protein, energi, iodium, zink, vitamin D dan asam folat)
b. Obat-obatan	Alkohol, tembakau dan kecanduan obat-obat lainnya <i>Altitude</i>
c. Lingkungan	Iklim Daerah kumuh
d. Penyakit	
1. Endokrin	Hormon pertumbuhan
2. Infeksi	Bakteri akut dan kronis, virus dan cacing
3. Kongenital	Anemia sel sabit, kelainan metabolisme sejak lahir
4. Penyakit kronis	Kanker, malabsorpsi usus halus, jantung, ginjal dan hati
5. Psikologis	Kemunduran mental/emosi

Sumber:

Jelliffe DB, 1989, Community Nutritional Assessment, Oxford University Press, hlm. 57

Jenis-jenis Pertumbuhan

1. **Pertumbuhan linear**

- Menggambarkan status gizi pada masa lampau
- Bentuk dan ukuran pertumbuhan linear berhubungan dengan panjang
- Contoh ukuran panjang: panjang badan, lingkar dada, lingkar kepala. Yang paling sering digunakan tinggi atau panjang badan

2. **Pertumbuhan massa jaringan**

- Menggambarkan status gizi pada saat sekarang atau pada saat pengukuran
 - Bentuk dan ukuran massa jaringan: massa tubuh
 - Contoh ukuran massa jaringan : berat badan, lingkar lengan atas, tebal lemak bawah kulit. Ukuran yang paling sering digunakan adalah berat badan
-

PERKEMBANGAN

Birth - 1 Month Smile 	1 - 3 Months Respond to affection 	3 - 6 Months Roll over 
6 - 9 Months Crawl 	9 - 12 Months Sit 	12 - 18 Months Stand 
18 - 24 Months Walk 	2 - 3 Years Talk Yummy! 	3 Years & Above Self-reliant 

Konsep Perkembangan

- **Perkembangan (*development*)**

menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsi di dalamnya termasuk pula perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

- Definisi Perkembangan:

Bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan

atau

Penampilan kemampuan (*skill*) yang diakibatkan oleh kematangan sistem saraf pusat, khususnya di otak.

- Perkembangan anak yang sehat searah (paralel) dengan pertumbuhannya
-

4 Ranah Perkembangan



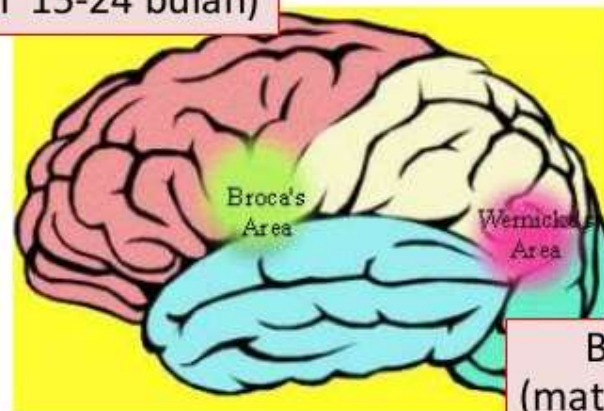
ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN YANG DIPANTAU :

- **Gerak kasar atau motorik kasar** : aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri dsb.
- **Gerak halus atau motorik halus** : aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan kooordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis dsb.

- **Kemampuan bicara dan bahasa** : aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respon terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dan sebagainya.
- **Sosialisasi dan kemandirian** adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu atau pengasuh, bersosialisasi dgn lingkungannya, dsb

Bahasa

Bicara ekspresif
(maturasi 15-24 bulan)



Bicara reseptif
(maturasi 8-24 bulan)

Irawan Mangunatmadja. Diagnosis Banding Keterlambatan Bicara: Pendekatan Etiologi pada Praktik Sehari-hari. Naskah Lengkap Seminar UKK Neurologi IDAI "A Journey to Child Neurodevelopment"; 18-19 Juli 2010; Jakarta, Indonesia.

Perkembangan bicara reseptif

- Bereaksi terhadap suara lahir
- Tersenyum sosial 5 minggu
- Orientasi terhadap suara 4 bulan
- Mengerti perintah "Tidak boleh" 8 bulan
- Mengerti perintah+mimik 11 bulan
- Mengerti perintah tanpa mimik 14 bulan
- Menunjuk 5 bagian badan 17 bulan

Perkembangan bicara ekspresif

- Oo-oo 6 mg
- Aa-aa, ee-ee 3-6 bulan
- Dadadada (menggumam) 6 bulan
- Ma-ma, papa dng arti 1 tahun
- 8-10 kata 18 bulan
- Kalimat 2 kata 2 tahun
- Kalimat 3 kata 3 tahun

Tahapan Perkembangan Anak Menurut Umur



Developmental Milestone



0 - 2
bulan

Perkembangan Mental / Bahasa

- Mengenal wajah, mainan, dan suara yang familiar.
- Menggunakan mata dan kepala untuk mengikuti benda bergerak.
- Membuat suara yang nyaring.



Perkembangan Fisik / Motorik / Sensor

- Merespon secara spontan ketika disentuh di area tertentu, contohnya menghisap sesuatu yang menyentuh mulut.
- Membuat ekspresi wajah yang berbeda sebagai respon dari stimulasi rasa yang berbeda.
- Meletakkan jari dan tangan ke dalam mulut atau menggunakannya untuk menyentuh mainan.

Perkembangan Sosial / Emosional

- Kadang-kadang tersenyum ketika berinteraksi dengan orang lain.
- Memiliki cara manngis yang berbeda ketika kesakitan, mengantuk atau lapar.
- Lebih lama memandang wajah orang daripada memandang mainan atau objek lain.

3 - 6
bulan



- Mengamati dan memeriksa objek dengan menggunakan tangan dan memasukkannya ke dalam mulut.
- Mengeluarkan suara yang terdengar seperti huruf contohnya ma, da, ba atau pa.
- Suka mendengarkan orang lain, khususnya ketika seseorang berbicara dengan nada tinggi dan kata sederhana (berbicara seperti bayi).

- Dapat memegang objek dengan tangan dan menggenggamnya dengan jari.
- Menarik tubuh ke posisi duduk dan bisa duduk tanpa sandaran.
- Mencoba meraih barang-barang yang jauh dari jangkauan.



7 - 12
bulan

- Melakukan tindakan secara sengaja untuk memecahkan masalah.
- Menggunakan kata-kata atau isyarat untuk merujuk kepada seseorang atau sesuatu.
- Menemukan mainan yang hilang.



- Merangkak.
- Berjalan dengan bantuan orang lain atau furniture di sekitarnya.
- Menggenggam objek dan memainkannya dengan menggunakan ibu jari dan jari.



- Terkadang menunjukkan rasa takut atau cemas ketika berada di situasi asing.
- Mengajak orang lain berinteraksi dengan menunjuk ke arah objek dan menuju arah objek yang ditunjuk oleh orang lain.
- Mampu mengekspresikan rasa marah.

12 - 18
bulan



- Menyelesaikan masalah yang membutuhkan beberapa langkah dalam penyelesaiannya.
- Menggunakan mainan sebagai simbol, contohnya minum dari cangkir mainan.
- Mengucapkan belasan kata dan memahami lebih banyak lagi.

- Berdiri sendiri dan berjalan tanpa berpegangan pada sesuatu atau orang lain.
- Menjaga keseimbangan ketika berpindah ke tempat yang memiliki permukaan yang berbeda.
- Memainkan objek dengan jelas dengan menggunakan gerakan kedua tangan.

- Menyadari jika seseorang yang kesakitan dan mencoba menolong.
- Mulai menikmati berinteraksi dengan sesama bayi.
- Menggunakan intonasi suara untuk mengkomunikasikan emosi yang berbeda-beda.

19 - 2
bulan tahun

- Mengkombinasikan dua kata atau lebih dalam sebuah kalimat.
- Terlibat dalam sebuah permainan yang berkaitan dengan berpura-pura seperti menjadi pesawat terbang.
- Memiliki peningkatan yang besar dalam jumlah kata yang dapat diucapkan ataupun dipahami.

- Mampu berlari.
- Makan sendiri.
- Mampu mengontrol kapan akan buang air.



- Mengenal diri sendiri ketika melihat diri sendiri di cermin.
- Menyadari bahwa orang lain memiliki tujuan, contohnya memindahkan sesuatu atau menemukan sesuatu.
- Menunjukkan kesadaran emosi diri seperti rasa malu, in, bersalah, atau bangga.

2 - 3
tahun

- Meniru tindakan rumit yang dilakukan orang lain.
- Menunjukkan ketertarikan pada televisi, film dan media lain.
- Menggunakan bahasa untuk mengontrol tindakan.

- Menaiki tangga dengan menapakkan dua kaki di setiap anak tangga.
- Menggambar bentuk atau pola sederhana dengan crayon atau spidol.
- Dapat membuat menara dengan 6 mainan balok.

- Menunjukkan berbagai macam tertawa tergantung pada konteks sosial.
- Mengidentifikasi diri sendiri dan orang lain sebagai laki-laki atau perempuan.
- Membicarakan tentang perasaan di masa sekarang dan masa lalu.

3 - 6
tahun

- Menceritakan peristiwa yang telah terjadi.
- Menanyakan pertanyaan rumit, tidak hanya tentang "kapan", "apa", "dimana".
- Menggunakan kalimat panjang yang menggabungkan berbagai ide dan tata bahasa yang rumit.

- Naik dan turun tangga dengan menapakkan satu kaki di setiap anak tangga.
- Menulis nama.
- Menyukai makanan tertentu, terutama jika makanan tersebut sudah sering dirasakan.

- Mampu menyembunyikan emosi di dalam situasi sosial.
- Terkadang mendominasi lawan main, atau didominasi lawan main.
- Bermain lebih sering dengan anak lain yang memiliki kesamaan ketertarikan.

TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA (0-59 BULAN) DAN ANAK PRA-SEKOLAH (60-72 BULAN)

Usia 0-3 bulan:

- Mengangkat kepala setinggi 45°
- Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah
- Melihat dan menatap wajah anda
- Mengocek spontan atau bereaksi dengan mengocek
- Suka tertawa keras
- Bereaksi terkejut terhadap suara keras
- Membalas tersenyum ketika diajak bicara/tersenyum.
- Mengenal ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, dan kontak

Usia 3-6 bulan:

- Berbalik dari telungkup ke telentang
- Mengangkat kepala setinggi 90°
- Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil
- Menggenggam pensil
- Meraih benda yg ada dlm jangkauannya
- Memegang tangannya sendiri
- Berusaha memperluas pandangan
- Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil
- Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik
- Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yg menarik saat bermain sendiri

Usia 6-9 bulan:

- Duduk sendiri (dalam sikap bersila)
- Belajar berdiri, kedua kakinya menyangga sebagian berat badan
- Merangkak dan meraih mainan atau mendekati seseorang
- Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya
- Memungut dua benda, masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang bersamaan
- Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup
- Bersuara tanpa arti seperti: mamama, bababa, dadada, tatata
- Mencari mainan/benda yang dijatuhkan
- Bermain tepuk tangan/cilukba
- Bergembira dengan melempar benda
- Makan kue sendiri

Usia 9-12 bulan:

- Mengangkat badannya ke posisi berdiri
- Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan di kursi
- Dapat berjalan dengan dituntun
- Mengulurkan lengan/badan untuk meraih mainan yang diinginkan
- Mengenggam erat pensil
- Memasukkan benda ke mulut
- Mengulang menirukan bunyi yang didengar
- Menyebut 2-3 suku kata yang sama tanpa arti
- Mengeksplorasi sekitar, ingin tahu, ingin menyentuh apa saja
- Bereaksi terhadap suara bisikan (perlahan)
- Senang diajak bermain "CILUK BA"
- Mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenal

Usia 12-18 bulan:

- Berdiri sendiri tanpa berpegangan
- Membungkuk untuk memungut mainan kemudian berdiri kembali
- Berjalan mundur 5 langkah
- Memanggil ayah dengan kata "papa", memanggil ibu dengan kata "mama".
- Menumpuk dua buah kubus
- Memasukkan kubus di kotak
- Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis/meregek, anak bisa mengeluarkan suara yang menyenangkan atau menarik tangan ibu
- Memperlihatkan rasa cemburu/bersaing

Usia 18-24 bulan:

- Berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik
- Berjalan tanpa terhuyung-huyung
- Bertepuk tangan, melambai-lambai
- Menumpuk empat buah kubus
- Memungut benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk
- Menggelindingkan bola kearah sasaran
- Menyebut 3-6 kata yang mempunyai arti
- Membantu/menirukan pekerjaan rumah tangga
- Memegang cangkir sendiri, belajar makan-minum sendiri

Usia 24-36 bulan:

- Jalan menaiki tangga sendiri
- Dapat bermain dan menendang bola kecil
- Mencoret-coret pensil pada kertas
- Bicara dengan baik, menggunakan dua kata
- Dapat menunjuk satu atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta
- Melihat gambar dan dapat menyebutkan dengan benar nama dua benda atau lebih
- Membantu memungut mainannya sendiri atau membantu membawa suatu benda jika diminta
- Makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah
- Melepas pakaiannya sendiri

Usia 36-48 bulan:

- Berdiri pada satu kaki selama 2 detik
- Melompat dengan kedua kaki diangkat
- Mengayuh sepeda roda tiga
- Menggambar garis lurus
- Menumpuk 8 buah kubus
- Mengenal 2-4 warna
- Menyebut nama, umur, tempat.
- Mengerti arti kata di atas, di bawah, di depan
- Mendengarkan cerita
- Mencuci dan mengeringkan tangan sendiri
- Bermain bersama teman, mengikuti aturan permainan
- Mengenakan sepatu sendiri
- Mengenakan celana panjang, kemeja, baju

Usia 48-60 bulan:

- Berdiri pada satu kaki selama 6 detik
- Melompat dengan kedua kaki diangkat
- Mengayuh sepeda roda tiga
- Menggambar garis lurus
- Menumpuk 8 buah kubus
- Mengenal 2-4 warna
- Menyebut nama, Usia, tempat
- Mengerti arti kata di atas, di bawah, di depan
- Mendengarkan cerita
- Mencuci dan mengeringkan tangan sendiri
- Bermain bersama teman, mengikuti aturan permainan
- Mengenakan sepatu sendiri
- Mengenakan celana panjang, kemeja, baju

Usia 60-72 bulan:

- Berjalan lurus
- Berdiri dengan satu kaki selama 11 detik
- Menggambar 6 bagian tubuh, menggambar orang lengkap
- Menangkap bola kecil dengan kedua tangan
- Menggambar segi empat
- Mengerti arti lawan kata
- Mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih
- Menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya
- Mengenal angka, bisa menghitung angka 5 -10
- Mengenal warna-warni
- Mengungkapkan simpati
- Mengikuti aturan permainan
- Berpakaian sendiri tanpa dibantu

Kemampuan gerak kasar

a. Mengangkat kepala.

Letakkan bayi pada posisi telungkup. Gerakkan sebuah mainan berwarna cerah atau buat suara-suara gembira di depan bayi sehingga ia akan belajar mengangkat kepalanya.

Secara berangsur-angsur ia akan menggunakan kedua lengannya untuk mengangkat kepala dan dadanya.

b. Berguling-guling.

Letakkan mainan berwarna cerah di dekat bayi agar ia dapat melihat dan tertarik pada mainan tersebut. Kemudian pindahkan benda tersebut ke sisi lain dengan perlahan. Awalnya, bayi perlu dibantu dengan cara menyilangkan paha bayi agar badannya ikut bergerak miring sehingga memudahkan bayi berguling.

Ketika ia berguling, senyum dan tunjukkan rasa kasih sayang. Jaga agar bayi tidak jatuh dari tempat tidur, meja atau dari ketinggian lainnya.

c. Menahan kepala tetap tegak

Gendong bayi dalam posisi tegak agar ia dapat belajar menahan kepalanya tetap tegak.

Kemampuan gerak halus

a. Melihat, meraih dan menendang mainan gantung.

Ikat sebuah tali menyilang di atas tempat tidur bayi. Gantungkan pada tali tersebut benda/mainan berputar atau berbunyi, berwarna cerah. Bayi akan tertarik dan melihat, menendang atau menggapai mainan tersebut. Pastikan benda tersebut tidak bisa dimasukkan ke mulut bayi, dan tali tidak akan terlepas dari ikatannya.

b. Memperhatikan benda bergerak.

Bayi senang memperhatikan wajah seseorang, gambar, benda atau mainan menarik berwarna cerah. Dekatkan wajah anda, gambar, mainan menarik ke wajah bayi agar ia melihat dan memperhatikannya. Perlahan-lahan gerakkan wajah anda atau benda-benda itu ke sisi kanan dan kiri sehingga bayi ikut memperhatikannya.

c. Melihat benda-benda kecil.

Pangku bayi di dekat sebuah meja, kemudian jatuhkan sebuah benda kecil (misal : kacang) dari atas meja, tepat di depan bayi anda. Anda juga dapat memutar benda itu di atas meja dan melihat apakah bayi anda memperhatikannya.

Jaga bayi anda agar tidak menelan benda itu, karena bisa menyebabkan tersedak.

d. Memegang benda.

Letakkan benda/mainan kecil yang berbunyi atau berwarna cerah di tangan bayi atau sentuhkan benda tersebut pada punggung jari-jarinya. Amati cara ia memegang benda tersebut. Hal ini berhubungan dengan suatu gerak reflek.

Semakin bertambah umur bayi, ia akan semakin mampu memegang benda-benda kecil dengan ujung jarinya (menjimpit). Jaga agar benda itu tidak melukai bayi atau tertelan dan membuatnya terserab dan merasakan berbagai bentuk

e. Meraba dan merasakan bentuk permukaan.

Ajak bayi meraba dan merasakan berbagai bentuk permukaan seperti mainan binatang, mainan plastik, kain-kain perca, karet dan sebagainya.

Bayi anda mungkin memasukkan benda-benda itu ke mulutnya, maka pastikan bahwa benda-benda itu tidak terlalu kecil atau mudah disobek dan ditelan

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Berbicara.

Setiap hari, bicara dengan bayi sesering mungkin. Gunakan setiap kesempatan seperti waktu memandikan bayi, mengenakan pakaiannya, memberi makan, di tempat tidur, ketika anda sedang mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dan sebagainya. Bayi tidak pernah terlalu muda untuk diajak bicara.

b. Meniru suara-suara.

Tirukan ocehan bayi sesering mungkin, maka ia akan menirukan kembali suara anda.

c. Mengenali berbagai suara.

Ajak bayi mendengarkan berbagai suara seperti musik, radio, TV, orang berbicara dan sebagainya. Juga buatlah suara dari kerincingan, mainan yang dipencet atau bel. Perhatikan, bagaimana reaksi bayi terhadap suara yang berlainan.



Kemampuan sosialisasi dan kemandirian

a. Memberi rasa aman dan kasih sayang.

Sesering mungkin peluk dan belai bayi, bicara kepada bayi dengan nada lembut dan halus, serta penuh kasih sayang. Sesering mungkin ajak bayi dalam kegiatan anda. Ketika bayi rewel, cari sebabnya dan atasi masalahnya.

b. Mengajak bayi tersenyum.

Sesering mungkin ajak bayi tersenyum dan tatap mata bayi. Balas tersenyum setiap kali bayi tersenyum kepada anda. Buat suara-suara yang menyenangkan dan berbicara dengan bayi sambil tersenyum.

c. Mengajak bayi mengamati benda-benda dan keadaan disekitarnya.

Gendong bayi berkeliling sambil memperlihatkan/menunjuk benda-benda yang berwarna cerah atau bercahaya. Sangga bayi pada posisi tegak sehingga ia dapat melihat apa yang terjadi di sekitarnya.

d. Meniru ocehan dan mimik muka bayi.

Perhatikan apa yang dilakukan oleh bayi, kemudian tirukan ocehan dan mimik mukanya. Selanjutnya bayi akan menirukan anda.

e. Mengayun bayi.

Untuk menenangkan bayi dan anda bisa santai, ayunkan bayi dalam kursi ayun. Tetap berada dekat bayi sehingga ia dapat meraba wajah anda dengan tangannya. Belai bayi dengan penuh kasih sayang dan bicara padanya dengan nada lembut.

f. Menina-bobokan.

Ketika menidurkan bayi, bersenandunglah dengan nada lembut dan penuh kasih sayang, ayun bayi anda sampai tertidur.

Kemampuan gerak kasar

a. Stimulasi perlu dilanjutkan.

- Berguling-guling.
- Menahan kepala tetap tegak.

b. Menyangga berat.

Angkat badan bayi melalui bawah ketiaknya ke posisi berdiri. Perlahan-lahan turunkan badan bayi hingga kedua kaki menyentuh meja, tempat tidur atau pangkuan anda. Coba agar bayi mau mengayunkan badannya dengan gerakan naik turun serta menyangga sebagian berat badannya dengan kedua kaki bayi.

c. Mengembangkan kontrol terhadap kepala.

Latih bayi agar otot-otot lehernya kuat. Letakkan bayi pada posisi telentang. Pegang kedua pergelangan tangan bayi, tarik bayi perlahan-lahan ke arah anda, hingga badan bayi terangkat ke posisi setengah duduk. Jika bayi belum dapat mengontrol kepalanya (kepala bayi tidak ikut terangkat), jangan lakukan latihan ini. Tunggu sampai otot-otot leher bayi lebih kuat.

d. Duduk

Bantu bayi agar bisa duduk sendiri. Mula-mula bayi didudukkan di kursi dengan sandaran agar tidak jatuh kebelakang. Ketika bayi dalam posisi duduk, beri mainan kecil ditangannya. Jika bayi belum bisa duduk tegak, pegang badan bayi. Jika bayi bisa duduk tegak, dudukkan bayi di lantai yang beralaskan selimut, tanpa sandaran atau penyangga.

Kemampuan gerak halus

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Melihat, meraih dan menendang mainan gantung.
- Memperhatikan benda bergerak
- Melihat benda-benda kecil.
- Meraba dan merasakan berbagai bentuk permukaan.

b. Memegang benda dengan kuat.

Letakkan sebuah mainan kecil yang berbunyi atau berwarna cerah di tangan bayi. Setelah bayi menggenggam mainan tersebut, tarik pelan-pelan untuk melatih bayi memegang benda dengan kuat.

c. Memegang benda dengan kedua tangan.

Letakkan sebuah benda atau mainan di tangan bayi dan perhatikan apakah ia memindahkan benda tersebut ke tangan lainnya. Usahakan agar tangan bayi, kiri dan kanan, masing-masing memegang benda pada waktu yang sama. Mula-mula bayi dibantu, letakkan mainan di satu tangan dan kemudian usahakan agar bayi mau mengambil mainan lainnya dengan tangan yang paling sering digunakan.

d. Makan sendiri.

Beri kesempatan kepada bayi untuk makan sendiri, mula-mula berikan biskuitnya sehingga bayi bisa belajar makan biskuit.

e. Mengambil benda-benda kecil

Letakkan benda kecil seperti remah-remah makanan atau potongan-potongan biskuit di hadapan bayi. Ajari bayi mengambil benda-benda tersebut. Jika bayi telah mampu melakukan hal ini, jauhkan pil/obat dan benda kecil lainnya dari jangkauan bayi.

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Berbicara.
- Meniru suara-suara.
- Mengenali berbagai suara.

b. Mencari sumber suara

Ajari bayi agar memalingkan mukanya ke arah sumber suara. Mula-mula muka bayi dipegang dan dipalingkan perlahan-lahan ke arah sumber suara, atau bayi dibawa mendekati sumber suara.

c. Menirukan kata-kata.

Ketika berbicara dengan bayi, ulangi beberapa kata berkali-kali dan usahakan agar bayi menirukannya. Yang paling mudah ditirukan oleh bayi adalah kata papa dan mama, walaupun ia belum mengerti artinya.



Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memberi rasa aman dan kasih sayang.
- Mengajak bayi tersenyum.
- Mengamati
- Mengayun
- Menina-bobokkan

b. Bermain "Ciluk-ba"

Pegang saputangan/kain atau koran untuk menutupi wajah anda dari pandangan bayi. Singkirkan penutup tersebut dari hadapan bayi dan katakan "ciluk ba" ketika bayi dapat melihat wajah anda kembali. Lakukan hal ini berulang kali. Yang penting, usahakan bayi tidak dapat melihat wajah anda untuk beberapa saat dan tiba-tiba wajah anda muncul kembali dengan gembira dan berseri-seri. Cara lain adalah mengintip bayi dari balik pintu atau tempat tidurnya.

c. Melihat dirinya di kaca

Pada umur ini, bayi senang melihat dirinya di cermin. Bawalah bayi melihat dirinya di cermin yang tidak mudah pecah.

d. Berusaha meraih mainan

Letakkan sebuah mainan sedikit diluar jangkauan bayi. Gerak-gerakkan mainan itu didepan bayi sambil bicara kepadanya agar ia berusaha untuk mendapatkan mainan itu. Jangan terlalu lama membiarkan bayi berusaha meraih mainan tersebut, agar ia tidak kecewa.

Kemampuan gerak kasar

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Menyangga berat.
- Mengembangkan kontrol terhadap kepala.
- Duduk

b. Merangkak

Letakkan sebuah mainan di luar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak ke arah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya.

c. Menarik ke posisi berdiri.

Dudukkan bayi di tempat tidur, kemudian tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut di atas meja, kursi atau tempat lainnya.

d. Berjalan berpegangan.

Ketika bayi telah mampu berdiri, letakkan mainan yang disukainya di depan bayi dan jangan terlalu jauh. Buat agar bayi mau berjalan berpegangan pada ranjangnya atau perabot rumah tangga untuk mencapai mainan tersebut.

e. Berjalan dengan bantuan.

Pegang kedua tangan bayi dan buat agar ia mau melangkah.



Kemampuan gerak halus

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memegang benda dengan kuat.
- Memegang benda dengan kedua tangannya.
- Mengambil benda-benda kecil

b. Memasukkan benda ke dalam wadah.

Ajari bayi cara memasukkan mainan/ benda kecil ke dalam suatu wadah yang dibuat dari karton/kaleng/kardus/botol air mineral bekas. Setelah bayi memasukkan benda-benda tersebut ke dalam wadah, ajari cara mengeluarkan benda tersebut dan memasukkannya kembali. Pastikan benda-benda tersebut tidak berbahaya, seperti: jangan terlalu kecil karena akan membuat tersedak bila benda itu tertelan.

c. Bermain "genderang".

Ambil kaleng kosong bekas, bagian atasnya ditutup dengan plastik/kertas tebal seperti "genderang". Tunjukkan cara memukul "genderang" dengan sendok/centong kayu hingga menimbulkan suara.

d. Memegang alat tulis dan mencoret-coret.

Sediakan krayon/pensil berwarna dan kertas bekas di atas meja. Dudukkan bayi di pangkuan anda, bantu bayi agar ia dapat memegang krayon/pensil dan ajarkan bagaimana mencoret-coret kertas.

e. Bermain mainan yang mengapung di air.

Buat mainan dari karton bekas/kotak/gelas plastik tertutup yang mengapung di air. Biarkan bayi main dengan mainan tersebut ketika mandi. Jangan biarkan bayi sendirian ketika mandi/main di air.

f. Membuat bunyi-bunyian.

Tangan kanan dan kiri bayi masing-masing memegang mainan yang tidak dapat pecah (kubus/balok kecil). Bantu agar bayi membuat bunyi-bunyian dengan cara memukul-mukul ke 2 benda tersebut.

g. Menyembunyikan dan mencari mainan.

Sembunyikan mainan/benda yang disukai bayi dengan cara ditutup selimut/koran, sebagian saja. Tunjukkan ke bayi cara menemukan mainan tersebut yaitu dengan mengangkat kain/koran penutup mainan. Setelah bayi mengerti permainan ini, maka tutup mainan tersebut dengan selimut/koran, dan biarkan ia mencari mainan itu sendiri.

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan

- Berbicara.
- Mengenali berbagai suara.
- Mencari sumber suara.
- Menirukan kata-kata.

b. Menyebutkan nama gambar-gambar di buku/ majalah.

Pilih gambar-gambar menarik yang berwarna-warni (misal: gambar binatang, kendaraan, meja, gelas dan sebagainya) dari buku/majalah bergambar yang sudah tidak terpakai. Sebut nama gambar yang anda tunjukkan kepada bayi. Lakukan stimulasi ini setiap hari dalam beberapa menit saja.

c. Menunjuk dan menyebutkan nama gambar-gambar .

Tempelkan berbagai macam guntingan gambar yang menarik dan berwarna-warni (misal: gambar binatang, mainan, alat rumah tangga, bunga, buah, kendaraan dan sebagainya), pada sebuah buku tulis/gambar. Ajak bayi melihat gambar2 tersebut, bantu ia menunjuk gambar yang namanya anda sebutkan. Usahakan bayi mau mengulangi kata-kata anda. Lakukan stimulasi ini setiap hari dalam beberapa menit saja.

Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memberi rasa aman dan kasih sayang.
- Mengajak bayi tersenyum.
- Mengayun
- Menina-bobokkan
- Bermain "Ciluk-ba"
- Melihat di kaca

b. Permainan 'bersosialisasi'.

Ajak bayi bermain dengan orang lain. Ketika ayah pergi, lambaikan tangan ke bayi sambil berkata "da... daag". Bantu bayi dengan gerakan membalas melambaikan tangannya. Setelah ia mengerti permainan tersebut, coba agar bayi mau menggerakkan tangannya sendiri ketika mengucapkan kata-kata seperti di atas



Kemampuan gerak kasar

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Merangkak.
- Berdiri.
- Berjalan sambil berpegangan.
- Berjalan dengan bantuan.

b. Bermain bola.

Ajak bayi bermain bola. Gelindingkan bola ke arahnya dan usahakan agar ia menggelindingkan bola atau memukulnya kembali ke arah anda. Bola besar akan lebih mudah untuk bermain pertama kali. Berangsur-angsur bermain bola dengan berbagai ukuran, jangan gunakan bola yang terlalu kecil sehingga dapat ditelan dan menyebabkan tersedak. Jangan memakai balon.

c. Membungkuk.

Jika bayi sudah bisa berdiri, letakkan sebuah mainan di lantai. Ajak agar ia mau membungkuk dan mengambil mainan itu tanpa berpegangan. Mula-mula mungkin bayi perlu dibantu.

d. Berjalan sendiri.

Bantu bayi agar mau berjalan beberapa langkah tanpa berpegangan. Buat permainan seperti meminta bayi berjalan ke pelukan anda untuk mendapatkan dekapan atau mainan yang disukainya. Beri pujian bila bayi mau berjalan beberapa langkah. Bila bayi belum siap berjalan, tunggu beberapa hari dan coba lagi.

e. Naik tangga.

Tunjukkan kepada bayi cara naik tangga dengan merangkak, kemudian biarkan ia menuruni tangga dengan melangkahkan kakinya. Gunakan tangga yang rendah dan bayi jangan ditinggal sendirian.

Kemampuan gerak halus

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memasukkan benda ke dalam wadah.
- Bermain dengan mainan yang mengapung di air.

b. Menyusun balok/kotak.

Ajari bayi menyusun beberapa balok/kotak besar. Balok/kotak dapat dibuat dari karton atau potongan-potongan kayu bekas. Benda lain yang bisa dipakai adalah beberapa kaleng kecil (kosong) atau mainan anak berbentuk kubus/balok.

c. Menggambar

Letakkan krayon/pinsil berwarna dan kertas di meja. Ajak bayi "menggambar" dengan krayon atau pinsil berwarna. Kegiatan menggambar ini dapat dilakukan bersamaan dengan anda mengerjakan tugas rumah tangga.

d. Bermain di dapur.

Biarkan bayi bermain di dapur ketika anda sedang memasak. Pilih lokasi yang jauh dari kompor dan letakkan sebuah kotak tempat menyimpan mainan alat memasak dari plastik atau benda-benda yang ada di dapur seperti gelas, mangkuk, sendok, tutup gelas dari plastik.

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Berbicara.
- Menjawab pertanyaan.
- Menyebutkan nama gambar-gambar di buku/majalah.

b. Menirukan kata-kata.

Setiap hari bicara kepada bayi. Sebutkan kata-kata yang telah diketahui artinya seperti: minum susu, mandi, tidur, kue, makan, kucing dan lain-lain. Buat agar bayi mau meniru kata-kata tersebut. Bila bayi mau mengatakannya, puji ia, kemudian sebutkan kata itu lagi dan buat agar ia mau mengulanginya.

c. Berbicara dengan boneka.

Beli sebuah boneka atau buat boneka mainan dari sarung tangan atau kaos kaki yang digambari dengan pena menyerupai bentuk wajah. Berpura-pura bahwa boneka itu yang berbicara kepada bayi dan buat agar bayi mau berbicara kembali dengan boneka itu.

d. Bersenandung dan bernyanyi.

Nyanyikan lagu dan bacakan syair anak kepada bayi sesering mungkin.

Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memberi rasa aman dan kasih sayang.
- Mengajak bayi tersenyum.
- Mengayun
- Menina-bobokkan
- Permainan "Ciluk-ba"
- Permainan "bersosialisasi"

b. Minum sendiri dari sebuah cangkir.

Bantu bayi memegang cangkir dan minum dari cangkir itu. Cangkir plastik tertutup dengan lubang mulut dapat dipakai untuk tahap awal, isi cangkir dengan air sedikit agar tidak tumpah.

c. Makan bersama-sama.

Ajak bayi makan bersama-sama dengan anggota keluarga lainnya. Bayi duduk dekat dengan yang lainnya dan makan makanannya (makanan bayi umur 9-12 bulan berbeda dengan makanan keluarga).

d. Menarik mainan yang letaknya agak jauh.

Ajari bayi untuk mengambil sendiri mainan yang letaknya agak jauh dengan cara meraih, menarik, ataupun mendorong badannya supaya dekat dengan mainan tersebut. Letakkan mainan yang bertali agak jauh, ajari bayi cara menarik tali untuk mendapatkan mainan tersebut. Simpan mainan bertali tersebut jika anda tidak dapat mengawasi bayi kar



Kemampuan gerak kasar

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Bermain bola.
- Berjalan sendiri.

b. Menarik mainan.

Bila anak sudah jalan tanpa berpegangan, berikan mainan yang bisa ditarik ketika anak berjalan. Umumnya anak senang mainan yang bersuara.

c. Berjalan mundur.

Bila anak sudah jalan tanpa berpegangan, ajari anak cara melangkah mundur. Berikan mainan yang bisa ditarik karena anak akan mengambil langkah mundur untuk dapat memperhatikan mainan itu.

d. Berjalan naik dan turun tangga.

Bila anak sudah bisa merangkak naik dan melangkah turun tangga, ajari anak cara jalan naik tangga sambil berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Tetap bersama anak ketika ia melakukan hal ini untuk pertama kalinya.

e. Berjalan sambil berjinjit.

Tunjukkan kepada anak cara berjalan sambil berjinjit. Buat agar anak mau mengikuti anda berjinjit di sekeliling ruangan.

f. Menangkap dan melempar bola.

Tunjukkan kepada anak cara melempar sebuah bola besar, kemudian cara menangkap bola tersebut. Bila anak bisa melempar bola ukuran besar, ajari anak melempar bola yang ukurannya lebih kecil.

Kemampuan gerak halus

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memasukkan benda ke dalam wadah.
- Bermain dengan mainan yang mengapung di air.
- Menggambar.
- Menyusun kubus dan mainan.

b. Permainan balok.

Beli atau buat balok-balok kecil dari kayu dengan ukuran sekitar 2.5 cm x 2.5 cm. Ajari anak cara menyusun balok menumpuk ke atas tanpa menjatuhkannya.

c. Memasukkan dan mengeluarkan benda.

Ajari anak cara memasukkan benda-benda ke dalam wadah seperti kotak, pot bunga, botol dan lain-lain. Tunjukkan bagaimana mengeluarkannya dari wadah. Ajak anak bermain memasukkan dan mengeluarkan benda-benda tersebut.

d. Memasukkan benda yang satu ke benda lainnya.

Sediakan mangkuk atau kotak plastik dari berbagai ukuran. Tunjukkan kepada anak cara meletakkan mangkuk yang ukurannya lebih kecil ke mangkuk lebih besar. Buat agar anak mau melakukannya sendiri. Pilih benda-benda yang tidak pecah.

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Berbicara.
- Menjawab pertanyaan.
- Menunjuk dan menyebutkan nama gambar-gambar .

b. Membuat suara.

Buat suara dari kaleng kue, kerincingan atau kayu pegangan sapu. Ajak anak membuat suara dari barang yang dipilihnya misal memukul-mukul sendok ke kaleng, menggoyang-goyang kerincingan atau memukul-mukul potongan kayu, untuk menciptakan 'musik'.

c. Menyebut nama bagian tubuh

Ketika anda mengenakan pakaian anak, tunjuk dan sebutkan nama bagian tubuh anak. Usahakan agar anak mau menyebutkan kembali.

d. Pembicaraan

Bila anak meminta sesuatu dengan hanya menyebutkan satu kata saja misalnya "susu", maka ajari anak agar ia mengatakan dua kata. Puji anak bila mau menirukan merangkai kata-kata dengan baik.



Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memberi rasa aman dan kasih sayang.
- Mengayun
- Menina-bobokkan
- Permainan "Ciluk-ba"
- Permainan "bersosialisasi"

b. Menirukan pekerjaan rumah tangga

Ketika anda membersihkan rumah, menyapu dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya, ajak anak untuk menirukannya. Berikan kepadanya lap pembersih debu, sapu dan lain-lain.

c. Melepas pakaian.

Tunjukkan kepada anak cara melepas pakaiannya. Mula-mula bantu anak dengan cara membukakan kancing bajunya, melepas sepatunya, atau menarik kaus/blus meliwati kepala anak.

d. Makan sendiri.

Tunjukkan kepada anak cara memegang sendok. Biarkan anak makan sendiri dan bantu jika anak mengalami kesulitan.

e. Merawat boneka

Beri anak boneka plastik atau karet yang bisa dicuci. Ajari anak cara menggendong, memberi makan, menyayangi, meninabobokkan dan memandikan boneka itu.

f. Pergi ke tempat-tempat umum

Seringkali bawa anak ke tempat-tempat umum seperti: kebun binatang, pusat perbelanjaan, terminal bis, museum, stasiun kereta api, lapangan terbang, taman, tempat bermain dan sebagainya. Bicarakan mengenai benda-benda yang anda lihat.

Stimulasi pada bayi umur 15 - 18 bulan

Kemampuan gerak kasar

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
- Berjalan mundur
 - Berjalan naik dan turun tangga
 - Berjalan sambil berjinjit
 - Menangkap dan melempar bola.
- b. Bermain di luar rumah.**
Ajak anak bermain di luar rumah seperti bermain ayunan, memanjat tangga, berlari-lari, di halaman atau di taman bermain untuk umum.
Jangan biarkan anak seorang diri ketika ia bermain di luar rumah.
- c. Bermain air**
Biarkan anak bermain air di pancuran, kolam renang, dan lain-lain. Beri anak cangkir plastik untuk menuang air dan ember plastik kecil untuk menampung air. Jangan biarkan ia seorang diri, walaupun di tempat air yang sangat dangkal.
- d. Menendang bola**
Tunjukkan kepada anak bagaimana menendang sebuah bola besar ke arah tonggak-tonggak agar roboh. Bola dapat dibuat dari potongan koran atau kain, tonggak dapat dibuat dari kotak atau kaleng susu dan lain-lain

Kemampuan gerak halus

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.**
- Bermain dengan balok-balok
 - Memasukkan benda yang satu ke dalam yang lainnya
 - Menggambar dengan krayon, pensil atau dengan jarinya .
- b. Meniup**
Ajari anak meniup busa sabun dengan menggunakan alatnya. Bicarakan mengenai bentuk dan bagaimana rasanya meraba busa itu.
- c. Membuat untaian**
Ajari anak membuat untaian benda-benda seperti manik-manik besar, kancing besar, makaroni, dan lain-lain dengan tali sepatu yang cukup kuat.



Kemampuan bicara dan bahasa

a. Simulasi yang perlu dilanjutkan:

- Tunjukkan kepada anak buku dan bacakan setiap hari
- Nyanyikan lagu atau sajak untuk anak
- Ajari anak menggunakan kata-kata dalam menyatakan keinginannya.

b. Bercerita tentang gambar di buku/majalah.

Sering-sering ajak anak melihat buku bergambar atau majalah. Minta anak bercerita tentang apa yang dilihat di buku/majalah tersebut.

c. Telepon-teleponan.

Beri anak sebuah "telpon" terbuat dari gulungan kertas/kardus bekas. Buat permainan seperti "menilpun nenek" atau "menilpun ayah di kantor"

d. Menyebut berbagai nama barang.

Ketika anda ke pasar, ajak anak. Sebutkan nama barang-barang yang anda beli. Usahakan agar anak mau menyebutkan dulu sebelum anda melakukannya.



Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bujuk dan tenangkan anak ketika rewel
- Buai anak dengan penuh kasih sayang, nyanyikan lagu sampai anak tertidur.
- Biarkan anak membuka bajunya sendiri, beri bantuan sesedikit mungkin.
- Bermain dengan anak menyembunyikan mainan dan menemukannya kembali.
- Ajak anak mengunjungi tempat bermain, kebun binatang, lapangan terbang, museum, dan lain-lain.
- Ajak anak makan bersama-sama anggota keluarga lainnya.

b. Memeluk dan mencium

Peluk dan cium anak sering-sering dan buat agar ia memeluk dan mencium anda kembali.

c. Membereskan mainan/membantu kegiatan di rumah

Ajari anak mengambil dan menyimpan mainan, baju dan lain-lain miliknya. Mula-mula anak perlu dibantu, tetapi sedikit demi sedikit kurangi bantuan anda dan ia akan melakukannya sendiri. Anak juga diminta membantu anda menyiapkan meja makan dan melakukan pekerjaan ringan di sekitar rumah.

d. Bermain dengan teman sebaya.

Ajak teman-teman anda yang mempunyai anak sebaya anak anda bertemu secara teratur. Anak dapat bermain dengan teman sebayanya, sementara para orang tua berbicara mengenai bagaimana menstimulasi anak.

e. Permainan baru

Tunjukkan permainan baru kepada anak seperti main kejar-kejaran, putar-putaran dan lain-lain.

f. Bermain petak umpet

Beritahu anak bahwa anda akan bersembunyi. Minta anak mencari anda. Mula-mula, buat agar ia dapat menemukan anda dengan mudah. Setelah anak terbiasa dengan permainan ini, usahakan agar anda lebih sulit ditemukan.

Stimulasi pada bayi umur 18 - 24 bulan

Kemampuan gerak kasar

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:
Dorong agar anak mau berlari, berjalan dengan berjinjit, bermain di air, menendang, melempar dan menangkap bola besar serta berjalan naik turun tangga

b. Melompat

Tunjukkan anak cara melompat dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan, bukan dengan langkah lompat (satu kaki diangkat). Bila anak memerlukan bantuan, pegangi tangannya ketika melompat untuk pertama kalinya. Usahakan agar ia melompat di atas keset atau handuk, dan lain-lain.

c. Melatih keseimbangan tubuh

Ajari anak cara berdiri dengan satu kaki secara bergantian. Ia mungkin perlu berpegangan kepada anda atau kursi ketika ia melakukan untuk pertama kalinya.

Usahakan agar anak menjadi terbiasa dan dapat berdiri dengan seimbang dalam waktu yang lebih lama setiap kali ia mengulangi permainan ini.

d. Mendorong mainan dengan kaki.

Biarkan anak mencoba mainan yang perlu didorong dengan kakinya agar mainan itu dapat bergerak maju.

Kemampuan gerak halus

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan :

- Dorong agar anak mau main balok-balok, memasukkan benda yang satu ke dalam benda lainnya
- Menggambar dengan crayon, spidol, pensil berwarna.
- Menggambar pakai tangan.

b. Mengenal berbagai ukuran dan bentuk

Buat lubang-lubang dengan ukuran dan bentuk yang berbeda pada sebuah tutup kotak/kardus. Beri anak mainan/benda-benda yang bisa dimasukkan lewat lubang-lubang itu.

c. Bermain puzzle

Beri anak permainan *puzzle* sederhana, yang hanya terdiri dari 2-3 potong saja. *Puzzle* semacam itu dapat dibeli atau dibuat sendiri dari sepotong karton yang diberi gambar, kemudian dipotong-potong menjadi 2 atau 3 bagian.

d. Menggambar wajah atau bentuk

Tunjukkan kepada anak cara menggambar bentuk-bentuk seperti: garis, bulatan, dan lain-lainnya. Pakai spidol, crayon dan lain-lain. Ajarkan juga cara menggambar wajah.

f. Membuat berbagai bentuk dari adonan kue/lilin mainan.

Beri anak adonan kue (apabila anda membuat kue) atau lilin yang bisa dibentuk. Ajari bagaimana cara membuat berbagai bentuk.

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bernyanyi, bercerita dan membaca sajak-sajak untuk anak. Ajak agar ia mau ikut serta.
- Bicara banyak-banyak kepada anak, gunakan kalimat-kalimat pendek, jelas dan mudah ditiru anak.
- Setiap hari, anak dibacakan buku.
- Dorong agar anak anda mau menceritakan hal-hal yang dikerjakan dan dilihatnya.

b. Melihat acara televisi

Biarkan anak melihat acara anak-anak di televisi. Dampingi anak dan bicarakan apa yang dilihatnya. Pilih acara yang bermutu dan sesuai dengan perkembangan anak dan batasi agar anak melihat televisi tidak lebih dari 1 jam sehari.

c. Mengerjakan perintah sederhana

Mulai memberi perintah kepada anak. "Tolong bawakan kaus kaki merah", ATAU "Letakkan cangkirmu di meja". Kalau perlu tunjukkan kepada anak cara mengerjakan perintah tadi, gunakan kata-kata yang sederhana.

d. Bercerita tentang apa yang dilihatnya

Perlihatkan sering-sering buku dan majalah bergambar kepada anak. Usahakan agar anak mau menceritakan apa yang dilihatnya.



Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Ajak anak mengunjungi tempat bermain, kebun binatang, lapangan terbang, museum, dan lain-lain.
- Bujuk dan tenangkan anak ketika rewel.
- Usahakan agar anak mau melepas pakaiannya sendiri (tanpa harus dibantu), membereskan mainannya dan membantu kegiatan rumah tangga yang ringan.
- Ajari ia makan sendiri dengan memakai sendok dan garpu, dan ajak ia makan bersama keluarga.

b. Mengancingkan kancing baju.

Beri anak pakaian atau mainan yang mempunyai buah kancing/kancing tarik. Ajari anak cara mengancingkan kancing tersebut.

c. Permainan yang memerlukan interaksi dengan teman bermain

Usahakan agar anak bermain dengan teman sebaya misalnya bermain petak umpet. Dengan bermain seperti ini, anak akan belajar bagaimana mengikuti aturan permainan dan giliran bermain dengan teman-temannya.

d. Membuat rumah-rumahan.

Ajak anak membuat rumah-rumahan dari kotak besar/ kardus. Potong kardus itu untuk membuat jendela dan pintu rumah.

e. Berpakalan

Biarkan anak memakai pakaiannya sendiri sejauh yang dapat dilakukannya. Setelah belajar lebih banyak mengenai hal ini, berangsur-angsur ia akan mau melakukan sendiri tanpa bantuan anda.

f. Memisahkan diri dengan anak.

Minta tetangga/kerabat mengawasi anak ketika anda pergi meninggalkan anak. Mula-mula pergi sebentar saja. Dengan cara ini, anak akan mengerti bahwa anda akan selalu kembali kepadanya.

Stimulasi pada bayi umur 24 - 36 bulan

Kemampuan gerak kasar

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan :

Dorong agar anak mau memanjat, berlari, melompat, melatih keseimbangan badan dan bermain bola.

b. Latihan menghadapi rintangan

Ajak anak bermain "ular naga", merangkak di kolong meja, berjinjit mengelilingi kursi, melompat di atas bantal dan lain-lain.

c. Melompat jauh

Usahakan agar anak melompat jauh dengan kedua kakinya bersamaan. Letakkan sebuah handuk tua di lantai, ajari anak melompatinya. Atau buat garis di tanah dengan sebuah tongkat atau di lantai dengan sebuah kapur tulis, sebagai batas lompatan.

d. Melempar dan menangkap

Tunjukkan kepada anak cara melempar sebuah bola besar ke arah anda. Kemudian lemparkan kembali bola itu kepada anak sehingga ia dapat menangkapnya.

Kemampuan gerak halus

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan :

Dorong agar anak mau bermain *puzzle*, balok-balok, memasukkan benda yang satu kedalam benda lainnya, dan menggambar

b. Membuat gambar tempelan

Bantu anak memotong gambar-gambar dari majalah tua dengan gunting untuk anak. Dengan lem kertas atau karton atau membuat gambar tempelan. Bicarakan dengan anak tentang apa yang sedang dibuatnya.

c. Memilih dan mengelompokkan benda-benda menurut jenisnya

Berikan kepada anak bermacam-macam benda, misalnya: uang logam, berbagai jenis kancing, benda berbagai warna, dan lain-lain. Minta anak memilih dan mengelompokkan benda-benda itu menurut jenisnya. Mulai dengan 2 jenis benda yang berlainan, kemudian sedikit demi sedikit tambahkan jenisnya.

d. Mencocokkan gambar dan benda

Tunjukkan kepada anak cara mencocokkan gambar bola dengan sebuah bola yang sesungguhnya. Bicarakan mengenai bentuknya, gunanya dan sebagainya.

e. Konsep jumlah

Tunjukkan kepada anak cara mengelompokkan benda dalam jumlah satu-satu, dua, tiga dan sebagainya. Katakan kepada anak anda berapa jumlah benda dalam satu kelompok dan bantu ia menghitungnya ("Ini ada 3 biji kacang, mari kita hitung, satu, dua, tiga")

f. Bermain/menyusun balok-balok.

Beli atau buat satu set balok mainan anak. Anak akan main dengan balok-balok itu selama bertahun-tahun. Bila anak anda bertambah besar, anda dapat menambah jumlahnya.

Kemampuan bicara dan bahasa

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bacakan buku cerita anak . Buat agar anak melihat anda membaca buku. Hal ini mengandung pesan pentingnya manfaat membaca.
- Dorong agar anak mau bercerita apa yang dilihatnya baik dari buku maupun ketika jalan-jalan.
- Bantu anak dalam memilih acara TV, dampingi anak ketika menonton TV. Batasi waktu menonton maksimal 1 jam sehari.
- Acara/berita TV terkadang menakutkan anak. Jelaskan pada anak, apakah hal itu nyata atau tidak nyata.

b. Menyebut nama lengkap anak.

Ajari anak menyebut namanya secara lengkap. Sebut nama lengkap anak dengan perlahan. Minta anak mengulanginya.

c. Berceritera tentang diri anak.

Anak senang mendengar cerita tentang dirinya. Ceritakan kembali kejadian-kejadian lucu dan menarik yang dialami anak.

d. Menyebut nama berbagai jenis pakaian

Ketika mengenakan pakaian anak, sebut nama jenis pakaian tersebut (kemeja, celana, kaos, celana, rok, dsb). Minta anak mengambil pakaian yang anda sebutkan sambil menyebutkan kembali jenisnya.

e. Menyatakan keadaan suatu benda

Ketika mengajak anak bicara, gunakan ungkapan yang menyatakan keadaan suatu benda. Misal: "Pakai kemeja yang merah", "Bolamu yang kuning ada di bawah meja", "Mobil-mobitan yang biru itu ada di dalam laci", dan sebagainya

Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan :

- Bujuk dan tenangkan ketika anak kecewa dengan cara memeluk dan berbicara kepadanya.
- Sering-sering ajak anak pergi ke luar mengunjungi tempat bermain, toko, kebun binatang dan lain-lain.
- Ajak anak membersihkan tubuhnya ketika kotor kemudian mengelapnya dengan bantuan anda sesedikit mungkin. Demikian juga dalam berpakaian dan melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan

b. Melatih buang air kecil dan buang air besar di kamar mandi/ WC

Ajari anak untuk memberitahu anda bila ingin buang air kecil/buang air besar. Dampingi anak saat buang air kecil/ buang air besar dan beritahu cara membersihkan diri dan menyiram kotoran.

c. Berdandan.

Biarkan anak berdandan mengenakan pakaian dewasa yang sudah tua. Beri anak beberapa topi anak-anak, rok, celana, kemeja, sepatu, dsb. Biarkan anak memilih sendiri mana yang akan dipakainya.

d. Berpakaian.

Ajari anak berpakaian sendiri tanpa bantuan. Beri kesempatan anak memilih sendiri pakaian yang akan dikenakannya.



Kemampuan gerak kasar

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan :**
Dorong anak berlari, melompat, berdiri di atas satu kaki, memanjat, bermain bola, mengendarai sepeda roda tiga.
- b. Menangkap bola.**
Ajak anak "menangkap bola", gunakan bola sebesar bola tenis. Sekali-kali bola dilempar ke arah anak, minta anak menangkapnya, kemudian melempar kembali ke arah anda.
- c. Berjalan mengikuti garis lurus.**
Di halaman rumah, letakkan papan sempit, atau buat garis lurus dengan tali rafia/kapur atau susun batu bata memanjang. Tunjukkan pada anak cara berjalan di atas papan/garis lurus dengan merentangkan kedua lengan/ tangan untuk menjaga keseimbangan tubuh.
- d. Melompat**
Tunjukkan pada anak cara melompat dengan satu kaki. Bila anak sudah bisa melompat dengan satu kaki, tunjukkan cara melompat melintas ruangan, mula mula dengan satu kaki, kemudian bergantian dengan kaki yang lainnya.
- e. Melempar benda-benda kecil ke atas**
Ajari anak melempar benda-benda kecil ke atas atau menjatuhkan kerikil ke dalam kaleng. Gunakan benda-benda yang tidak berbahaya.
- f. Menirukan binatang berjalan**
Tunjukkan pada anak cara binatang berjalan, misal anjing berjalan dengan kedua kaki dan tangan. Ajak anak ke kebun binatang dan tirukan gerak-gerik binatang.
- g. Lampu hijau – merah.**
Minta anak berdiri di hadapan anda. Ketika anda mengatakan "lampu hijau" minta anak berjalan jinjit ke arah anda dan berhenti ketika anda mengatakan "lampu merah". Lanjutkan mengatakan "lampu hijau" dan "lampu merah" secara bergantian sampai anak tiba di tempat anda. Selanjutnya giliran anak untuk mengatakan "lampu hijau" dan "lampu merah" secara bergantian ketika anda berjinjit-jinjit menuju ke arah depan.

Kemampuan gerak halus

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:**
Bermain *puzzle* yang lebih sulit, menyusun balok-balok, menggambar gambar yang lebih sulit, bermain mencocokkan gambar dengan benda sesungguhnya dan mengelompokkan benda menurut jenisnya.
- b. Memotong**
Beri anak gunting, tunjukkan cara menggunting. Beri gambar besar untuk latihan menggunting.
- c. Membuat buku ceritera gambar tempel.**
Ajak anak membuat buku ceritera gambar tempel. Gunting gambar dari majalah tua/brosur, tunjukkan pada anak cara menyusun guntingan gambar tersebut sehingga menjadi suatu cerita menarik. Minta anak menempel guntingan gambar tersebut pada kertas dan dibawah gambar tersebut, tulis ceriteranya.
- d. Menempel gambar.**
Bantu anak menemukan gambar/foto menarik dari majalah, potongan kertas dan sebagainya. Minta anak menempel gambar tersebut pada karton/ kertas tebal. Gantung gambar itu di kamar anak.
- e. Menjahit.**
Gunting sebuah gambar dari majalah, tempel pada selembar karton. Buat lubang-lubang di sekeliling gambar tersebut. Ambil tali rafia dan simpulkan salah satu ujungnya. Kemudian, ajari anak cara "menjahit" sekeliling gambar, tali rafia dimasukkan ke lubang-lubang tersebut satu per satu.
- f. Menggambar/menulis.**
Beri anak selembar kertas dan pensil. Ajari anak menggambar garis lurus, bulatan, segi empat serta, menulis huruf dan angka. Kemudian buat pagar, rumah, matahari, bulan, huruf, angka dan sebagainya. Juga ajari anak menulis namanya.
- g. Menghitung.**
Letakkan sejumlah kacang di mangkok/kaleng. Ajari anak menghitung kacang dan letakkan kacang tersebut di tempat lainnya. Mula-mula anak belum bisa menghitung lebih dari dua atau tiga. Bantu anak menghitung jika mengalami kesulitan.
- h. Menggambar dengan jari**
Ajak anak menggambar dengan cat memakai jari-jarinya di selembar kertas besar. Buat agar ia mau memakai kedua tangannya dan membuat bulatan besar atau bentuk-bentuk lainnya.
- i. Cat air**
Beri anak cat air, kuas dan selembar kertas. Ceritakan bagaimana warna-warna bercampur ketika anak mulai menggunakan cat air itu.
- j. Mencampur warna**
Campur air ke warna merah, biru dan kuning dari cat air. Beri anak potongan sedotan, ajari anak untuk meneteskan warna-warna itu pada selembar kertas. Ceritakan bagaimana warna-warna bercampur membentuk warna lain.
- k. Membuat gambar tempel**
Gunting kertas berwarna menjadi segitiga, segi empat, lingkaran. Jelaskan mengenal perbedaan bentuk-bentuk tersebut. Minta anak membuat gambar dengan cara menempelkan potongan-potongan berbagai bentuk di selembar kertas.

Kemampuan berbicara dan bahasa

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bacakan buku cerita anak. Buat agar anak melihat anda membaca buku.
- Nyanyikan lagu dan bacakan sajak-sajak untuk anak
- Buat agar anak mau menyebutkan nama lengkap, menyatakan perasaannya, menjelaskan sesuatu dan mengerti waktu.
- Bantu anak dalam memilih acara TV, batasi waktu menonton TV maksimal 2 jam sehari. Dampingi anak menonton TV dan jelaskan kejadian yang baik dan buruk. Ingat bahwa acara dan berita di TV dapat berpengaruh buruk pada anak.

b. Berbicara dengan anak.

Buat agar anak mengajukan berbagai pertanyaan. Jawab pertanyaan tersebut dengan kata-kata sederhana, gunakan lebih dari satu kata.

c. Berceritera mengenai dirinya.

Buat agar anak mau berceritera mengenai dirinya, hobinya atau mengenai anda. Anda dapat berceritera tentang sesuatu dan kemudian minta anak menyelesaikan cerita itu.

d. Album fotoku

Tempelkan foto anak di buku anak. Minta anak menceritakan apa yang terjadi di dalam fotonya itu. Tulis di bawah foto tersebut, apa yang di ceritakan anak.

e. Mengenal huruf

Gunting huruf besar menurut alfabet dari majalah/koran, tempel pada karton. Anda dapat pula menulis huruf besar tersebut dengan spidol. Tunjukkan pada anak dan sebutkan satu persatu, kemudian minta anak mengulanginya.

Kemampuan bersosialisasi dan kemandirian

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bujuk dan tenangkan ketika anak kecewa dengan cara memeluk dan berbicara kepadanya.
- Dorong agar anak mau mengutarakan perasaannya.
- Ajak anak anda makan bersama keluarga
- Sering-sering ajak anak pergi ke taman, kebun binatang, perpustakaan dan lain-lain.
- Bermain dengan anak, ajak agar anak mau membantu melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan.

b. Mengancingkan kancing tarik

Bila anak sudah bisa mengancingkan kancing besar, coba dengan kancing yang lebih kecil. Ajari cara menutup dan membuka kancing tarik di bajunya.

c. Makan pakai sendok garpu

Bantu anak makan pakai sendok dan garpu dengan baik.

d. Memasak

Biarkan anak membantu memasak seperti mengukur dan menimbang menggunakan timbangan masak, membubuhkan sesuatu, mengaduk, memotong kue, dan sebagainya. Bicara pada anak apa yang diperbuat oleh anda berdua.

e. Mencuci tangan dan kaki

Tunjukkan pada anak cara memakai sabun dan membasuh dengan air ketika mencuci kaki dan tangannya. Setelah itu dapat dilakukannya, ajari ia untuk mandi sendiri.

Menentukan batasan

Pada umur ini, sebagai bagian dari proses tumbuh kembangnya, anak-anak mulai mengenal batasan dan peraturan.

Bantu anak anda dalam membuat keputusan dengan cara anda menentukan batasannya dan menawarkan pilihan. Misalnya "Kau bisa memilih antara 2 hal: dibacakan ceritera atau bermain sebelum tidur, kau tidak boleh memilih keduanya"

Stimulasi pada bayi umur 48 - 60 bulan

Kemampuan gerak kasar

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

Dorong anak main bola, lari, lompat dengan 1 kaki, lompat jauh, jalan di atas papan sempit/permainan keseimbangan tubuh, berayun-ayun dan memanjat.

b. Lomba karung.

Ambil karung/kain sarung yang cukup lebar untuk menutup bagian bawah tubuh dan kedua kaki anak. Tunjukkan pada anak dan teman-temannya cara memakai karung dan melompat-lompat, siapa yang paling cepat/dulu sampai garis tujuan.

c. Main engklek.

Gambar kotak-kotak permainan engklek di lantai. Ajari anak dan teman-temannya cara bermain engklek.

d. Melompati tali.

Pada waktu anak bermain dengan teman sebayanya, tunjuk 2 anak untuk memegang tali rafia (panjang 1 meter), atur jarak dari tanah, jangan terlalu tinggi. Tunjukkan kepada anak cara melompati tali dan bermain "katak melompat".

Kemampuan gerak halus

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

Ajak anak bermain *puzzle*, menggambar, menghitung, memilih dan mengelompokkan, memotong dan menempel gambar.

b. Konsep tentang "separuh atau satu"

Bila anak sudah bisa menyusun *puzzle*, ajak anak membuat lingkaran dan segi empat dari kertas/karton, gunting menjadi dua bagian. Tunjukkan pada anak bagaimana menyatukan dua bagian tersebut menjadi satu bagian.

c. Menggambar

Ketika anak sedang menggambar, minta anak melengkapi gambar tersebut, misal: menggambar baju pada gambar orang, menggambar pohon, bunga, matahari, pagar pada gambar rumah, dan sebagainya.

d. Mencocokkan dan menghitung

Bila anak sudah bisa berhitung dan kenal angka, buat 1 set kartu yang ditulis angka 1-10. Letakkan kartu itu berurutan di atas meja. Minta anak menghitung benda-benda kecil yang ada di rumah seperti: kacang, batu kerikil, biji sawo dan lain-lain, sejumlah angka yang tertera pada kartu. Kemudian letakkan benda-benda tersebut di dekat kartu angka yang cocok.

e. Menggantung

Bila anak sudah bisa memakai gunting tumpul, ajari cara menggantung kertas yang sudah dilipat-lipat, membuat suatu bentuk seperti rumbai-rumbai, orang, binatang, mobil dari sebagainya.

f. Membandingkan besar/kecil, banyak/sedikit, berat/ringan.

Ajak anak bermain menyusun 3 buah piring berbeda ukuran atau 3 gelas diisi air dengan isi tidak sama. Minta anak menyusun piring/gelas tersebut dari yang ukuran kecil/jumlah sedikit ke besar/banyak atau dari ringan ke berat. Bila anak dapat menyusun ketiga benda itu, tambah jumlahnya menjadi 4 atau lebih.

g. Percobaan ilmiah

Sediakan 3 gelas isi air. Pada gelas pertama tambahkan 1 sendok teh gula pasir dan bantu anak ketika mengaduk gula tersebut. Pada gelas kedua masukkan gabus dan pada gelas ketiga masukkan kelereng. Bicarakan mengenai hasilnya ketika anak melakukan "percobaan" ini.

h. Berkebun.

Ajak anak menanam biji kacang tanah/kacang hijau di kaleng /gelas aqua bekas yang telah diisi tanah. Bantu anak menyirami tanaman tersebut setiap hari. Ajak anak memperhatikan pertumbuhannya dari hari ke hari. Bicarakan mengenai bagaimana tanaman, binatang dan anak-anak tumbuh/bertambah besar.



**PANTAU TUM-
BANG KU YA..
TERIMAKASIH**